

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Entwo Group”. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang serta hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,483, yang lebih tinggi dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikansi sebesar 0,015 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Hasil uji t pada variabel Pengendalian Internal (X2) menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,069 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengendalian Internal secara parsial berkontribusi secara signifikan terhadap mutu penyajian laporan keuangan perusahaan.
3. Variabel Sumber Daya Manusia (X₃) memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,464 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikansi kurang dari 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya, Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, dan memiliki pengaruh yang paling dominan di antara ketiga variabel bebas.

4. Berdasarkan hasil pengujian F, diperoleh bahwa nilai F-hitung sebesar 83,642 lebih besar dari F-tabel sebesar 2,71, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan Sumber Daya Manusia (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Dengan demikian, seluruh variabel bebas dalam model penelitian ini berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan, di mana Sumber Daya Manusia (X_3) menjadi faktor yang memiliki pengaruh terbesar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan nilai terendah dalam penilaian responden, yaitu pada pernyataan :

1. Data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi bebas dari kesalahan dan sesuai dengan kenyataan pada Variabel Keakuratan dengan nilai rata-rata 3,97.

Nilai tersebut mempunyai indikasi bahwa meskipun sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan tergolong cukup baik, tapi masih terdapat keraguan dari responden mengenai keakuratan data yang dihasilkan. Responden belum sepenuhnya yakin bahwa data yang keluar dari sistem benar-benar bebas dari kesalahan atau sesuai dengan realitas transaksi yang terjadi.

Implikasi dari temuan ini adalah adanya potensi risiko dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada sistem informasi. Jika data yang dihasilkan

tidak akurat, maka keputusan management maupun penyusunan laporan keuangan juga berisiko tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat kembali mekanisme validasi data pada sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan, serta memastikan adanya prosedur audit internal untuk memastikan bawa tidak ada kesalahan dalam input data. Pelatihan teknis bagi Staf Keuangan juga perlu dilakukan secara berkala untuk meminimalisir kesalahan manusia (human error) dalam proses input data.

2. Laporan keuangan yang disusun bebas dari kesalahan material dan bias yang dapat mempengaruhi keputusan pada Variabel Keandalan dengan nilai rata-rata 4,13.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden masih memiliki keraguan terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun di perusahaan, khususnya terkait kemungkinan adanya kesalahan pencatatan atau penulisan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Dengan kata lain, meskipun laporan keuangan dianggap cukup andal, masih terdapat potensi kelemahan dalam hal akurasi dan objektivitas penyajiannya.

Implikasi dari temuan ini adalah diperlukan adanya peningkatan keandalan laporan keuangan agar mampu menjadi dasar pengambilan keputusan secara benar dan tepat. Ketidakakuratan atau bias dalam laporan keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam penilaian kinerja, perencanaan keuangan, maupun strategi bisnis perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu disadari dan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Objek penelitian terbatas pada satu perusahaan, yaitu Entwo Group, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain yang memiliki karakteristik berbeda, baik dari segi ukuran, industri, maupun sistem informasi yang digunakan.
2. Data diperoleh melalui instrumen kuesioner, yang bersifat subjektif dan bergantung pada persepsi masing-masing responden. Hal ini memungkinkan adanya bias persepsi atau pengisian yang kurang teliti, meskipun validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji.
3. Model penelitian hanya melibatkan tiga variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Sumber Daya Manusia). Sementara itu, terdapat banyak faktor lain yang mungkin turut memengaruhi kualitas laporan keuangan namun tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti faktor kepatuhan perpajakan, budaya organisasi, atau peran teknologi lanjutan.